



Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika

Volume 3, Nomor 1, Juli 2022

Pengaruh Kecerdasan Linguistik, Interpersonal dan Intrapersonal terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Peserta Didik Kelas VII MTs. Di Kecamatan Manyar

Ica Nasikhah¹, Vina Melindah²

*Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatera 101 GKB 61121;
icanasikhah@gmail.com¹*

*Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatera 101 GKB 61121;
vinamelindah082@gmail.com²*

Abstract

Mathematical communication is very necessary in learning. Mathematics also requires the ability to use language, discussion, cooperation and confidence in expressing mathematical ideas as has been stated in linguistic, interpersonal and intrapersonal communication. The purpose of this study was to determine the influence of linguistic, interpersonal and intrapersonal intelligence on the mathematical communication skills of students of class VII MTs in Manyar District and to determine whether linguistic, interpersonal and intrapersonal intelligence simultaneously affect the mathematical communication skills of students of class VII MTs in Manyar District. The method used in this research is correlation. Based on the results of data analysis that has been carried out, it is known that there is a positive influence of linguistic intelligence on mathematical communication skills as much as the rest is influenced by other variables.

Keywords: *Linguistic Intelligence, Interpersonal Intelligence, Intrapersonal Intelligence, Mathematical Communication*

Abstrak

Komunikasi matematika sangat diperlukan dalam pembelajaran. Dalam matematika juga diperlukan kemampuan untuk menggunakan Bahasa, diskusi, kerja sama dan rasa percaya diri dalam menyatakan ide-ide matematika seperti halnya yang sudah tertera dalam komunikasi linguistik, interpersonal dan intrapersonal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan linguistik, interpersonal dan intrapersonal terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik kelas VII MTs di Kecamatan Manyar dan untuk mengetahui apakah kecerdasan linguistik, interpersonal dan intrapersonal secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik kelas VII MTs di Kecamatan Manyar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui adanya pengaruh positif kecerdasan linguistik terhadap kemampuan komunikasi matematika sebesar sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Katakunci: Kecerdasan Linguistik, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Intrapersonal, Komunikasi Matematika

INFO ARTIKEL

<p>ISSN : 2733-0597 e-ISSN : 2733-0600 DOI : http://dx.doi.org/10.30587/postulat.v3i1.4349</p>	<p style="text-align: center;">Jejak Artikel</p> <p>Submit Artikel: 3 Februari 2022 Submit Revisi: 14 Juni 2022 Upload Artikel: 26 Juli 2022</p>
--	--

PENDAHULUAN

Komunikasi dalam pembelajaran matematika termasuk salah satu dari lima standar dalam pembelajaran matematika. Seperti yang diungkapkan oleh *National Council Of Teachers Of Mathematics* atau *NCTM* (2000) bahwa ada lima standar dalam pembelajaran matematika yaitu: *Problem Solving* (pemecahan masalah), *Reasoning and Proof* (penalaran dan pembuktian), *Communication* (komunikasi), *Connections* (koneksi), and *Representation* (representasi). Komunikasi yang diperlukan dalam pembelajaran matematika dinamakan kemampuan komunikasi matematika. Menurut *NCTM* (2000:60) kemampuan komunikasi matematika adalah menyatakan hasil pemikiran atau mengekspresikan ide-ide matematika dalam bentuk lisan maupun tulisan. Menurut Prayitno, dkk (2013: 385) bahwa kemampuan komunikasi matematika adalah suatu cara siswa untuk menyatakan dan menafsirkan gagasan-gagasan matematika secara lisan maupun tertulis, baik dalam bentuk gambar, tabel, diagram, rumus, 2 ataupun demonstrasi. Dengan adanya kemampuan komunikasi matematika peserta didik dapat menyatakan ide dengan menggunakan simbol dan mengubahnya dalam bentuk grafik, tabel dan persamaan sehingga mudah dimengerti.

Kemampuan komunikasi matematika peserta didik dipengaruhi kecerdasan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Gardner (2013: 26) menyebutkan setiap individu memiliki delapan kecerdasan diantaranya: 1) Kecerdasan linguistik, 2) Kecerdasan logika-matematika, 3) Kecerdasan ruangvisual, 4) Kecerdasan kinestetik-badani, 5) kecerdasan musikal, 6) Kecerdasan interpersonal, 7) Kecerdasan intrapersonal, dan 8) kecerdasan naturalistik. Dari delapan kecerdasan tersebut, kecerdasan linguistik berpengaruh pada kemampuan komunikasi matematika. Kecerdasan linguistik menurut Prawira (2016: 154) merupakan

kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, secara tertulis maupun lisan, dalam berbagai bentuk untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya. Selain kecerdasan linguistik, kecerdasan interpersonal dan intrapersonal juga berperan penting dalam pembelajaran matematika. Kecerdasan interpersonal menurut Prawira (2016: 156) merupakan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Menurut Cai (Ansari, 2016:30) menyatakan kemampuan komunikasi matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah diskusi. Dalam diskusi peserta didik menyatakan, mendengar, menanggapi dan bekerja sama. oleh karena itu peserta didik memerlukan kemampuan memahami orang lain. Kemampuan memahami orang lain dapat dilakukan peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal.

Sedangkan kecerdasan intrapersonal menurut Prawira (2016: 154) merupakan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri, mampu mengenali berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya. Menurut Subekti dan Kusuma (2015: 434) menyatakan kemampuan komunikasi matematika tidak terlepas dari rasa percaya diri seseorang. Peserta didik akan percaya diri dalam menyatakan ide-ide matematika ketika peserta didik mampu memahami kemampuan yang ada dalam dirinya. kemampuan memahami diri sendiri dapat dilakukan peserta didik yang memiliki kecerdasan intrapersonal. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Linguistik, Interpersonal dan Intrapersonal terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Peserta Didik Kelas VII MTs Di Kecamatan Manyar”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasional, dimana melalui penelitian jenis ini selain dapat dicari hubungan antara dua variabel atau lebih juga dapat dicari pengaruhnya. Untuk mencari pengaruhnya digunakan analisis regresi. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan linguistik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik kelas VII MTs di Kecamatan Manyar baik secara simultan maupun masing-masing. Dengan melakukan pengumpulan data untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu metode dokumentasi dan tes.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap yaitu: tahap perencanaan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisa data, dan tahap pembahasan.

Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan linguistik terhadap kemampuan komunikasi matematika dilakukan dengan analisis regresi sederhana yang terdiri dari beberapa tahap yakni: Persamaan Regresi Persamaan regresi Y (kemampuan komunikasi matematika) atas X1 (kecerdasan linguistik) dapat ditentukan dengan melihat tabel koefisien regresi linier sederhana kecerdasan linguistik terhadap kemampuan komunikasi matematika di bawah ini:

Tabel 4.8. Koefisien Regresi Linier Sederhana Y atas X₁

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.352	6.486		5.142	.000
	LINGUISTIK	.996	.181	.371	5.494	.000

a. Dependent Variable: KKM

Dari tabel 4.8 persamaan regresi Y atas X1 adalah: . Koefisien X1 bertanda positif (+) yang menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif terhadap kenaikan Y, artinya untuk kenaikan satu satuan nilai kecerdasan linguistik maka akan menaikkan nilai kemampuan komunikasi matematika sebesar 0,996. Uji F (ANOVA) Uji F (ANOVA) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y. Hasil perhitungan uji F (ANOVA) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.9. Uji F (ANOVA)^b Persamaan Regresi Y atas X₁

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5269.268	1	5269.268	30.183	.000 ^a
	Residual	32994.690	189	174.575		
	Total	38263.958	190			

a. Predictors: (Constant), LINGUISTIK

b. Dependent Variable: KKM

Berdasarkan tabel 4.9 nilai kolom sig. (P-Value) adalah 0,000 sehingga sig. < (= 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ditolak, artinya kecerdasan linguistik (X1) berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika (Y) peserta didik kelas VII MTs di Kecamatan Manyar. Untuk mengetahui tingkat korelasi (hubungan) dan koefisien determinasi yang

terjadi antara variabel kecerdasan linguistik (X1) terhadap kemampuan komunikasi matematika (Y) dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.10. Model Summary Untuk Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.138	.133	13.213

a. Predictors: (Constant), LINGUISTIK

b. Dependent Variable: KKM

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,371 yang artinya kecerdasan linguistik memiliki korelasi cukup terhadap kemampuan komunikasi matematika. Sedangkan untuk koefisien determinasi (R Square) dari model regresi yang dibentuk adalah 0,138 dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kecerdasan linguistik berpengaruh sebesar 13,8% terhadap kemampuan komunikasi matematika, sedangkan sisanya yakni 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan komunikasi matematika dilakukan dengan analisis regresi sederhana yang terdiri dari beberapa tahap yakni: 4.3.3.1 Persamaan Regresi Persamaan regresi Y (kemampuan komunikasi matematika) atas X2 (kecerdasan Interpersonal) dapat ditentukan dengan melihat tabel koefisien regresi linier sederhana kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan komunikasi matematika di bawah ini:

Tabel 4.11. Koefisien Regresi Linier Sederhana Y atas X₂
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.733	5.266		10.204	.000
	INTERPERSONAL	.437	.152	.205	2.876	.004

a. Dependent Variable: KKM

Dari tabel 4.11 persamaan regresi Y atas X₂ adalah: Koefisien X₂ bertanda positif (+) yang menunjukkan bahwa X₂ berpengaruh positif terhadap Y, artinya untuk kenaikan satu

satuan nilai kecerdasan interpersonal maka akan menaikkan nilai kemampuan komunikasi matematika sebesar 0,437. Uji F (ANOVA) Uji F (ANOVA) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X₂ terhadap variabel terikat Y.

Hasil perhitungan uji F (ANOVA) dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.12. Uji F (ANOVA)^a Persamaan Regresi Y atas X₂
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1604.367	1	1604.367	8.271	.004 ^b
	Residual	36659.591	189	193.966		
	Total	38263.958	190			

a. Predictors: (Constant), INTERPERSONAL

b. Dependent Variable: KKM

Berdasarkan tabel 4.12 nilai kolom sig. (P-Value) adalah 0,004 sehingga sig. < (= 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ditolak, artinya kecerdasan interpersonal (X₂) berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika (Y) peserta didik kelas VII MTs di Kecamatan Manyar. Untuk mengetahui tingkat korelasi (hubungan) dan koefisien determinasi yang terjadi antara variabel kecerdasan interpersonal (X₂) terhadap kemampuan komunikasi matematika (Y) dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.13. Model Summary Untuk Kecerdasan Interpersonal terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.205 ^a	.042	.037	13.927

a. Predictors: (Constant), INTERPERSONAL

b. Dependent Variable: KKM

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,205 yang artinya kecerdasan interpersonal memiliki korelasi sangat rendah terhadap kemampuan komunikasi matematika. Sedangkan untuk koefisien determinasi (R Square) dari model regresi yang dibentuk adalah 0,042, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh sebesar 4,2% terhadap kemampuan komunikasi matematika, sedangkan sisanya yakni 95,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan komunikasi matematika dilakukan dengan analisis regresi sederhana yang terdiri dari beberapa tahap yakni: Persamaan Regresi Persamaan regresi Y (kemampuan komunikasi matematika) atas X3 (kecerdasan Intrapersonal) dapat ditentukan dengan melihat tabel koefisien regresi linier sederhana kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan komunikasi matematika di bawah ini:

Tabel 4.14. Tabel Koefisien Regresi Linier Sederhana Y atas X₃
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.195	7.249		4.579	.000
	INTRAPERSONAL	.986	.200	.337	4.928	.000

a. Dependent Variable: KKM

Dari tabel 4.14 persamaan regresi Y atas X₃ adalah: $= 33,195 + 0,986X_3$. Koefisien X₃ bertanda positif (+) yang menunjukkan bahwa X₃ berpengaruh positif terhadap kenaikan Y, artinya untuk kenaikan satu satuan nilai kecerdasan intrapersonal maka akan menaikkan nilai kemampuan komunikasi matematika sebesar 0,986

Uji F (ANOVA) Uji F (ANOVA) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X₃ terhadap variabel terikat Y. Hasil perhitungan uji F (ANOVA) dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.15. Uji F (ANOVA)^b Persamaan Regresi Y atas X₃
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4357.022	1	4357.022	24.286	.000 ^a
	Residual	33906.936	189	179.402		
	Total	38263.958	190			

a. Predictors: (Constant), INTRAPERSONAL

b. Dependent Variable: KKM

Berdasarkan tabel 4.15 nilai kolom sig. (P-Value) adalah 0,000 sehingga sig. < (= 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ditolak, artinya kecerdasan intrapersonal (X₃) berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika (Y) peserta didik kelas VII MTs di Kecamatan Manyar. Untuk mengetahui tingkat korelasi (hubungan) dan koefisien determinasi yang terjadi antara variabel kecerdasan intrapersonal (X₃) terhadap kemampuan komunikasi matematika (Y) dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.16. Model Summary Untuk Kecerdasan Intrapersonal terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	.114	.109	13.394

a. Predictors: (Constant), INTRAPERSONAL

b. Dependent Variable: KKM

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,337 yang artinya kecerdasan intrapersonal memiliki korelasi cukup terhadap kemampuan komunikasi matematika. Sedangkan untuk koefisien determinasi (R Square) dari model regresi yang dibentuk adalah 0,114, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kecerdasan intrapersonal berpengaruh sebesar 11,4% terhadap kemampuan komunikasi matematika, sedangkan sisanya yakni 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Kecerdasan Linguistik, Interpersonal Dan Intrapersonal Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan linguistik interpersonal, dan intrapersonal terhadap kemampuan komunikasi matematika dilakukan dengan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dibagi menjadi dua tahap yakni menentukan persamaan regresi dan uji hipotesis. Persamaan regresi digunakan untuk menduga nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel bebas (X1, X2, X3), sedangkan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yang berupa kecerdasan linguistik, interpersonal, dan intrapersonal secara simultan terhadap variabel terikat yang berupa kemampuan komunikasi matematika. Berikut ini tahapan dalam analisis regresi berganda:

Persamaan Regresi Berganda Persamaan regresi digunakan untuk menduga nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel bebas (X1, X2, X3). Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.5 Halaman 43. Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh persamaan regresi linier berganda sabagai berikut: $\hat{Y} = -2,823 + 0,881X1 + 0,295X2 + 0,842X3$. 4.3.5.2 Uji Hipotesis (Uji Simultan) Uji simultan pada penelitian ini menggunakan uji F (ANOVA) yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama). Adapun hasil perhitungan uji F (ANOVA) dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini :

Tabel 4.17. ANOVA

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9461.328	3	3153.776	20.476	.000 ^a
	Residual	28802.630	187	154.025		
	Total	38263.958	190			

a. Predictors: (Constant), INTRAPERSONAL, LINGUISTIK, INTERPERSONAL

b. Dependent Variable: KKM

Dari hasil uji F tersebut nilai pada kolom sig. (P-Value) yaitu 0.000, sehingga sig. < ($= 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya kecerdasan linguistik, interpersonal dan intrapersonal berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik kelas VII MTs di kecamatan Manyar pada taraf sig. 0,05.

Uji Parsial (Uji Signifikan Masing-Masing Koefisien Regresi)

Uji signifikan masing-masing koefisien regresi menggunakan uji t. Pada regresi berganda uji t dapat diketahui pada tabel koefisien. Adapun tabel koefisien pada tabel 4.5. Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil masing-masing koefisien variabel bebas yaitu kecerdasan linguistik (X1), kecerdasan interpersonal (X2), dan kecerdasan intrapersonal (X3) terhadap variabel terikat yaitu kemampuan komunikasi matematika (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh kecerdasan linguistik terhadap kemampuan komunikasi matematika Dari tabel 4.5 diketahui nilai sig. (P-Value) untuk variabel kecerdasan linguistik adalah 0,000 sehingga sig. < ($= 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ditolak, artinya koefisien variabel bebas X1 (kecerdasan linguistik) signifikan terhadap variabel terikat Y (kemampuan komunikasi matematika), bila variabel bebas X2 dan X3 dianggap konstan.
2. Pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan komunikasi matematika Dari tabel 4.5 diketahui nilai sig. (P-Value) untuk variabel kecerdasan interpersonal adalah 0,032 sehingga sig. < ($= 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ditolak, artinya koefisien variabel bebas X2 (kecerdasan interpersonal) signifikan terhadap variabel terikat Y (kemampuan komunikasi matematika), bila variabel bebas X1 dan X3 dianggap konstan.
3. Pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan komunikasi matematika Dari tabel 4.5 diketahui nilai sig. (P-Value) untuk variabel kecerdasan intrapersonal adalah 0,000 sehingga sig. < ($= 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ditolak,

artinya koefisien variabel bebas X3 (kecerdasan intrapersonal) signifikan terhadap variabel terikat Y (kemampuan komunikasi matematika), bila variabel bebas X1 dan X2 dianggap konstan.

Untuk mengetahui besar korelasi (hubungan) dan koefisien determinasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 4.6 halaman 44. Dari Tabel 4.6 dapat dilihat nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,497 yang artinya kecerdasan linguistik, interpersonal dan intrapersonal memiliki korelasi cukup terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik kelas VII MTs di Kecamatan Manyar. Sedangkan untuk korelasi determinasi ganda (R Square) adalah 0,247 yang artinya bahwa sekitar 24,7% dari kemampuan komunikasi matematika (Y) dipengaruhi oleh kecerdasan linguistik (X1), interpersonal (X2) dan intrapersonal (X3), sisanya yakni 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teramati.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui adanya pengaruh positif kecerdasan linguistik terhadap kemampuan komunikasi matematika sebesar sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2014) yang menyatakan bahwa kecerdasan linguistik mempengaruhi kemampuan komunikasi matematika. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Lubienski yang dikutip oleh Kadir (2008) yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan masalah matematika pada umumnya ditunjang oleh pemahaman mereka terhadap bahasa. Selain itu adanya pengaruh positif kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan komunikasi matematika sebesar 4,2% sisanya 95,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Gardner (2013: 50) menyatakan kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk mengenali perbedaan, secara khusus perbedaan besar dalam suasana hati, tempramen, motivasi, kehendak dan keinginan orang lain. Alder (2001: 30) menyatakan kecerdasan interpersonal melibatkan anak untuk bekerja sama dengan orang lain dan berkomunikasi dengan baik, secara verbal maupun nonverbal. Cai (Ansari, 2016:30) menyatakan kemampuan komunikasi matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti diskusi. Kecerdasan intrapersonal berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematika sebesar 11,4% sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Subekti dan Kusuma (2015: 434) kemampuan komunikasi matematika tidak terlepas dari

rasa percaya diri seseorang yang mampu memahami kemampuan yang ada dalam dirinya dan menurut Prawira (2016:157) kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri, mampu mengenali berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya sendiri.

KESIMPULAN, DISKUSI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Kecerdasan Linguistik, Interpersonal dan Intrapersonal terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Peserta Didik Kelas VII MTs Di Kecamatan Manyar, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Kecerdasan linguistik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal masing-masing berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik kelas VII MTs di Kecamatan Manyar.
2. Secara simultan kecerdasan linguistik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik kelas VII MTs di Kecamatan Manyar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak pihak yang terlibat dalam penelitian ini baik yaitu penulis kedua maupun semua pihak yang terlibat secara tidak langsung dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menghatur penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat tersebut. Penelitian lanjutan sangat terkait penelitian ini sangat diharapkan agar dapat dikembangkan pada berbagai mata pelajaran ataupun jenjang sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dian. 2014. Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Pemahaman Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII di MTs Sultan Agung Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi belum dipublikasikan. Tulungagung: Program Pendidikan Matematika IAIN Tulungagung.
- Agustyaningrum, Nina. 2010. Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman. Skripsi belum dipublikasikan. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta.

- Alder, Harry. 2001. *Boost Your Intelligence Pacu EQ dan IQ Anda*. Penerjemah: Christina Prianingsih. Jakarta: Erlangga.
- Ansari, Bansu Irianto. 2016. *Komunikasi Matematik: Strategi Berfikir dan Manajemen Belajar Konsep dan Aplikasi*. Aceh: Penerbit Pena.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Multiple Intelligences In The Classroom (Kecerdasan Multiple Di Dalam Kelas)*. Penerjemah: Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta: PT Indeks.
- Aryani, Agustin Dwi. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kecerdasan Teori Multiple Intelligence Yang Domain Dalam Kelas Pada Materi Tekanan*. Skripsi belum dipublikasikan. Salatiga: Program Pendidikan Sains dan Matematika Universitas Kristen Satya.
- Baum, Susan et al. 2005. *Multiple Intelligences in the Eelementary Classroom*. New York: Teacher College Press.
- Cahyono, Andri Dwi. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Duranen Trenggalek Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skirpsi belum dipublikasikan. Tulungagung: Program Pendidikan Matematika IAIN Tulungagung.
- Cai, dkk. 1996. "Assessing Students' Mathematical Communication". *School Science and Mathematics Journal* . 96(5), 238-246.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.22 Tahun 2006 Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligences: Teori dalam Praktek*. Penerjemah: Alexander Sindoro. Tangerang: Interaksara.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Born To Be Genius*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hayati, Ila Bainatul. 2014. *Penerapan Model Treffinger Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa*. Skripsi belum dipublikasikan. Jakarta: Program Pendidikan Matematika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hoerr, Thomas R. 2000. *Becoming A Multiple Intelligences School*. USA: Association for Supervision adan Curriculum Development.
- Jumaidi. 2014. "Profil Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Tingkat Kecerdasan Kinestetik Di Kelas X-Tari 3 SMK Negeri 12 Surabaya". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 3 Nomer 1*: Hal 120-126.
- Kafrawi. 2016. *Perbedaan Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Koneksi Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Langsung Di SMP Kecamatan Susoh Aceh Barat Daya*. Thesis belum dipublikasikan. Medan : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.

- Kurniawati, Rizka Nurul. 2015. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Rogojampi Tahun pelajaran 2014/2015". Artikel Ilmiah Mahasiswa Volume 1 Nomer 1: Hal 1-6
- Mariani, Scolastik. 2008. Evaluasi Pembelajaran Matematika SLTP. Diakses 4 Januari 2017 tersedia pada <http://scmariani-unnes-blogspot.com/2008/11/evaluasi-pembelajaran-matematika-sltp.html>.
- NCTM. 2000. Principle and Standards for School Mathematics. USA: National Council of Teachers of Mathematic.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2016. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Jakarta: Ar-Ruzz Mendia.
- Prayitno, Sudi dkk. 2013. "Identifikasi Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berjenjang Pada Tiap-tiap Jenjangnya". Jurnal Himpunan Matematika Indonesia. KNPM V.
- Purwanto, Ngilim. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmah, Elin Nailur. 2015. Penerapan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Praktikum Untuk Mengungkap Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep Siswa SMA Pada Konsep Spermatophyta. Makalah disajikan pada seminar nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS 2006.
- Sepriani, Fransiska. 2014. Strategi Pembelajaran Fisikan Berdasarkan Kecenderungan Kecerdasan Yang Domain Dalam Kelas Pada Materi Hukum II Newton. Skripsi belum dipublikasikan. Salatiga: Program Pendidikan Sains dan Matematika Universitas Kristen Satya.
- Subekti, Fitrianto Eko dan Anggun Badu Kusuma. 2015. "Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Rasa Percaya Diri Mahasiswa". Jurnal Euclid. Volume 3 Nomer 1: hal: 430-446.
- Sumarmo, Utari. Dan Heris Herdian. 2013. Penilaian Pembelajaran Matematika. Bandung: PT Refrika Aditama.
- Susilowati, Jati Putri Asih. 2013. Profil Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal. Skripsi belum dipublikasikan. Surabaya: Program Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel.
- Uno, Hamzah B. 2010. Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winarto, Paulus. 2010. Maximizing Your Talent: Menemukan dan Memaksimalkan Potensi Diri. Diakses pada 20 Februari tersedia pada <http://blog.pauluswinarto.com/talentaweb.pdf>.

